
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo

Sri Anggraini K. Dewi^{1*}, Budi Santoso¹, Jozua F. Palandi²

¹*Institut Teknologi Bisnis Asia Malang, Teknik, Teknik Informatika, Malang, Indonesia*

²*Institut Teknologi Bisnis Asia Malang, Teknik, Teknik Informatika, Malang, Indonesia*

³*Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia, Teknik, Teknik Informatika, Malang, Indonesia*

Informasi Artikel

Diterima: 6 Februari 2023

Direvisi: 13 Februari 2023

Diterbitkan: 1 April 2023

Kata Kunci

Pengelolaan Sampah; Sampah Rumah Tangga; Bank Sampah; Pemberdayaan Masyarakat

***Email Korespondensi:**

kusumadewi2309@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah yang ada di Surabaya. Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, Surabaya memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi itu Surabaya menghasilkan banyak sampah organik maupun non-organik. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan sampah yang optimal agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Bank sampah adalah salah satu bentuk pendekatan yang berbasis masyarakat. Pemberdayaan masyarakat difokuskan pada pengelolaan sampah di Kelurahan Nginden Jangkungan, khususnya di RT. 04 RW. 01. Mekanisme pengelolaan sampah melalui bank sampah didasarkan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Pasal 5 No. 13 Tahun 2012 yaitu tentang Pedoman Pelaksanaan 3R. Tahapan yang pertama ialah memilah sampah sesuai dengan jenisnya, lalu dibawa ke bank sampah. Selanjutnya, warga melakukan pendaftaran dan menimbang sampah yang telah dibawanya. Total sampah yang sudah ditimbang kemudian dicatat dalam buku tabungan masyarakat.

1. Pendahuluan

Kelurahan Nginden Jangkungan adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Kecamatan Sukolilo memiliki 7 Kelurahan dengan jumlah total 67 RW dan 365 RT (Hapsari & Herumurti, 2017). Kecamatan Sukolilo adalah kecamatan yang berada di sebelah Timur Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Mayoritas wilayahnya adalah tambak. Di Kecamatan Sukolilo terdapat banyak perguruan tinggi dan salah satunya adalah Institut Teknologi Sepuluh November.

Kelurahan Nginden Jangkungan merupakan tempat tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kelurahan Nginden Jangkungan tercatat memiliki 11 RW dan 61 RT dengan warga kelurahan sebanyak 353 orang yang terdiri dari 180 perempuan dan 172 laki-laki. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara terbatas di wilayah RT. 04 RW. 01.

Bank sampah adalah salah satu cara menerapkan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah dimana masyarakatnya yang memegang peran utama (Ghaffar et al., 2021). Melalui sistem Bank Sampah yang

diterapkan di wilayah RT. 04 RW. 01 tersebut, membuktikan bahwa dengan adanya Bank Sampah yang dipadukan dengan kredit mikro berhasil meningkatkan hidup masyarakat kurang mampu namun tetap menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat kurang mampu yang tidak mempunyai penghasilan tetap dapat menukarkan sampah plastik yang dikumpulkan di Bank Sampah. Kemudian, sampah tersebut ditimbang dan ditukar dengan uang. Dengan demikian, masyarakat dapat menambah penghasilan melalui kegiatan pemanfaatan sampah plastik tersebut (Mahliza & Utami, 2021). Selain bernilai ekonomis, bank sampah sangat bermanfaat bagi pengurangan sampah atau limbah plastik. Hal lain yang sangat bermanfaat adalah bahwa implikasinya memberikan dampak positif bagi lingkungan (Suryani, 2014).



Gambar 1. Aneka kerajinan dari sampah plastik

Sampah yang telah dipilah, dapat dipisahkan untuk didaur ulang dan dapat dijadikan bahan kerajinan bagi masyarakat sekitar (Sahil et al., 2016). Dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada ibu-ibu di Kelurahan Nginden Jangkungan, tepatnya RT. 04 RW. 01, pengelolaan sampah ini dapat menjadi bermanfaat dan menghasilkan (Siti Rohana Nasution et al., 2018).

Sampah plastik dapat menjadi aneka kerajinan seperti tas, sepatu, dompet, tempat tisu, topi, dan lain-lain (Aminudin & Nurwati, 2019). Apabila pengelolaan sampah ini dilakukan secara konsisten, maka akan sangat menguntungkan dan menunjang taraf hidup masyarakat di Kelurahan Nginden Jangkungan. Masyarakat RT. 04 RW.01 Kelurahan Nginden Jangkungan terutama ibu-ibu PKK, pada umumnya adalah ibu-ibu dengan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Aktivitas utama mereka adalah ibu rumah tangga. Dengan kebutuhan yang terus menerus semakin meningkat, masyarakat harus lebih kreatif untuk meningkatkan taraf hidupnya demi memenuhi kebutuhannya.

Masih kurangnya informasi mengenai cara pendirian dan pengelolaan bank sampah menjadikan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini sebagai sebuah prioritas. Terkait dengan manfaat ekonomis dan kelestarian lingkungan, maka keberadaan Bank Sampah ini perlu diperkenalkan di RT. 04 RW. 01 Kelurahan Jangkungan ini. Warga masih mengolah sampah dengan cara membakar sampah di halaman belakang atau depan rumah, atau membuang ke sungai yang justru akan memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Oleh karena itu,

sangat diperlukan sosialisasi dan pelatihan untuk masyarakat RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan dalam memanfaatkan sampah plastik atau sampah rumah tangga menjadi bentuk yang berdaya guna seperti membuat kerajinan tangan yaitu tas, sepatu, dompet, tempat tisu, topi dan lain-lain. Pengolahan sampah rumah tangga ini jika diolah secara tepat dan dikelola dengan sistem Bank Sampah, maka secara langsung akan memberikan manfaat ekonomis bagi warga.

2. Metode

a. Tahapan Pelaksanaan



Gambar 2. Alur Program Pengabdian

b. Pelaksanaan

Rincian kegiatan yang dilakukan saat pengabdian di wilayah RT.04 RW.01 Kelurahan Nginden Jangkungan Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel 1.

c. Pemateri

- Materi yang dilakukan pada saat sosialisasi pembentukan bank sampah dilakukan pada tgl 27 November 2021 oleh pemateri Sri Anggraini Kusuma Dewi, Budi Santoso, Jozua Palandi, Vivia P. serta dibantu mahasiswa bernama Salfa.
- Materi pembuatan kompos dan kerajinan serta monev dilaksanakan pada tgl 4 Desember 2021 jam 10.00 s.d. selesai, dengan pemateri Jozua Palandi dan Budi Santoso.
- Materi pembuatan daur ulang menjadi kerajinan yaitu Sri Anggraini Kusuma Dewi dan Vivia P. dibantu mahasiswa Salfa pada tanggal 4 Desember 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan Bank Sampah dan produk kerajinan tangan dan budidaya tanaman yang dapat bernilai ekonomis dengan dijual kepada wisatawan atau ke pasar luar.

Materi yang diberikan dirasa sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan. Hal ini terlihat dari antusiasme ibu-ibu dalam mengikuti setiap kegiatan. Masyarakat menggunakan bahan kerajinan tangan dari kardus dan kertas bekas dan bekas sampah rumah tangga yang telah diolah menjadi pupuk untuk budidaya tanaman.

Tabel 1. Program dan Sasaran

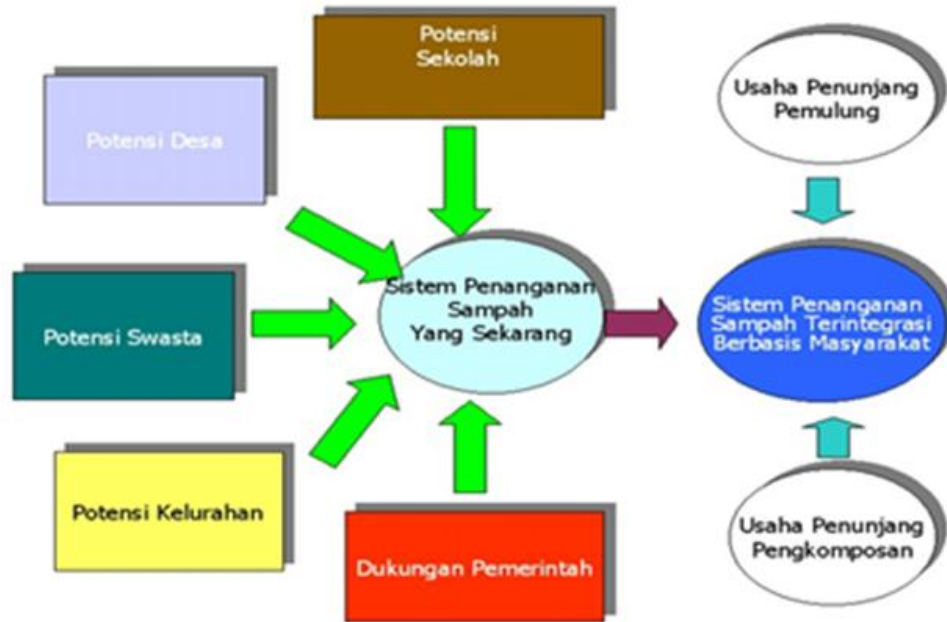
No.	Nama/Program Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Sosialisasi pembentukan, pengelola, dan melatih pelayanan tabungan bank sampah	Seluruh warga RT. 04 RW. 01	Terlaksana dengan lancar dan baik.
2	Menyiapkan kelengkapan Bank Sampah	Pengurus bank sampah dan warga RT. 4 RW. 01	Terlaksana dengan lancar dan baik.
3	Mencari pengepul sampah dan mempromosikan berdirinya bank sampah	Pengepul sampah yang di sekitar RT. 04 RW. 01 di Surabaya	Terlaksana dengan lancar dan baik.
4	Melatih daur ulang sampah menjadi kompos	Pengurus bank sampah dan warga RT. 04 RW. 01	Terlaksana dengan lancar dan baik.
5	Melatih daur ulang sampah menjadi kerajinan	Ibu-ibu warga RT. 04 RW. 01	Terlaksana dengan lancar dan baik.
6	Melakukan MONEV (monitoring dan evaluasi)	Pengurus bank sampah dan warga RT. 04 RW. 01	Terlaksana dengan lancar dan baik.

Dalam pelatihan pengelolaan Bank Sampah dari Sampah Rumah Tangga bagi Masyarakat RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo Surabaya ini, Pemateri menggunakan sistem penyampaian interaktif dan sesuai dengan kebutuhan ibu-ibu dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, menjaga kebersihan dan meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan.



Gambar 3. Antusiasme Warga

Hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan sangat antusias dan mengikuti setiap kegiatan mulai dari pagi hingga sore hari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi ibu-ibu PKK RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan serta pengurus RT yang sangat interaktif dalam menanggapi penyampaian materi. Hal ini mengingat bahwa penyampaian materi yang menarik dapat meningkatkan kreativitas sehingga masyarakat dapat lebih cepat memahami isi materi pendampingan (Dewi & Palandi, 2021).



Gambar 4. Sistem Penanganan Sampah Berbasis Masyarakat

Target pengabdian masyarakat telah dijalankan dan sesuai dengan sistem pengelolaan sampah seperti pada Gambar 4. Hal ini berarti target yang ditetapkan telah tercapai yaitu: a) terwujudnya bank sampah; b) menumbuhkan kesadaran warga masyarakat RT. 04 RW. 01 untuk mengelola sampah secara benar sejak awal; c) membangun kebiasaan dalam mengurangi, memilah, dan mendaur ulang sampah; d) masyarakat tidak lagi harus membayar iuran sampah, bahkan memberikan income bagi kampungnya; e) meringankan beban pemerintah; f) menguntungkan industry yang bergerak dalam bidang daur ulang; g) mengurangi tingkat polusi udara, tanah, dan air; h) meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan ketertarikan dan minat yang tinggi yang ditunjukkan oleh ibu-ibu PKK RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan, tim pelaksana pengabdian berencana untuk mengadakan pelatihan lagi mengenai teknik manajemen pengelolaan sampah, manajemen pasar, dan target penjualan produk dari sampah yang dihasilkan agar masyarakat dapat dengan mudah memasuki dunia pasar offline maupun online untuk menarik banyak pelanggan.

Pada akhirnya, hasil dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan tercapai dengan memperhatikan: a) antusiasme warga yang dilihat dari tingkat kehadiran warga yang cukup memuaskan pada acara sosialisasi, kerja bakti, hingga pembentukan bank sampah; b) tingkat motivasi yang baik dari warga untuk terlibat dalam setiap kegiatan, mereka juga terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan kerja bakti, pelatihan pembuatan kompos, dan pelatihan pembuatan kerajinan. Selain itu semua, keberhasilan program ini atau kegiatan yang dilaksanakan ini juga dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu lingkungan, warga masyarakat, rencana program/kegiatan yang baik, dan evaluasi.

Tabel 2. Ketercapaian

No.	Nama Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi, pembentukan pengelola, dan melatih pelayanan bank sampah	Seluruh warga RT. 04 RW. 01 Kel. Nginden Jangkungan	Warga dapat mengelola sampah dengan tepat	Sampah belum dikelola secara maksimal dan baik	Beberapa warga mulai memilah sampah	27 November 2021
2	Menyiapkan kelengkapan bank sampah	Pengurus bank sampah dan warga	Berdirinya bank sampah beserta kelengkapannya	Belum ada bangunan	Jadi satu dengan gudang dan mulai berjalan	27 November 2021
3	Mencari pengepul sampah dan promosi bank sampah	Seluruh pengepul sampah yang ada di Surabaya	Menemukan pengepul dengan harga paling menarik	Belum memiliki pengepul	Bank sampah dibuat pengepul	27 November 2021
4	Melatih daur ulang sampah menjadi kompos	Pengurus bank sampah & warga setempat	Pengurus & warga dapat membuat kompos sendiri	Tidak memahaminya	Cukup memahami	27 November 2021
5	Melatih daur ulang sampah menjadi kerajinan	Ibu-ibu warga RT. 04 RW. 01	Ibu-ibu mengelola sampah plastik dan kardus menjadi kerajinan yang bernilai jual	Sampah plastik masih dibakar. Ada sosialisasi tapi belum diterapkan	Minat ibu-ibu cukup	4 Desember 2021
6	Monev (monitoring dan evaluasi)	Pengurus bank sampah dan warga	Program kerja bank sampah berjalan lancar dan masalah yang ada dapat diatasi	Belum berjalan dengan lancar dan terkontrol	Beberapa masalah sudah ada solusinya	4 Desember 2021

4. Kesimpulan

Potensi Kelurahan Nginden Jangkungan dengan keberadaan pasar Kelurahan, minimarket, dan usaha wisata sebenarnya memiliki ketersediaan sampah rumah tangga yang sangat potensial. Sampah plastik sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi bernilai ekonomis. Demikian juga dengan sampah yang non organik, sampah ini bisa dijadikan kerajinan tangan dengan cara di daur ulang kembali agar menjadi barang yang bernilai yang tinggi (Ramadi et al., 2021). Namun demikian, dengan adanya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terkait pengelolaan sampah di RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan ini telah berjalan sesuai rencana dan tujuan awal yaitu memberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai sistem Bank Sampah dan pendampingan pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan daur ulang agar mendapatkan produk yang berdaya guna.

Pengabdian masyarakat ini mendapatkan sambutan yang positif dari warga RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan. Hal ini dapat berjalan karena pengelolaan sampah sudah berjalan dengan menggunakan sistem Bank Sampah. Selain itu, produk-produk dengan bahan dari sampah plastik juga sudah diproduksi dengan jauh lebih baik daripada sebelum adanya pendampingan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini diketahui bahwa warga RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan dapat merasakan manfaat ekonomi dari penerapan sistem Bank Sampah yang dimaksud dan dari hasil produksi barang-barang kerajinan berbahan dasar bahan daur ulang.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih untuk seluruh redaksi Dharma Nusantara (Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang sudah memfasilitasi publikasi artikel pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga untuk warga RT. 04 RW. 01 Kelurahan Nginden Jangkungan, kecamatan Sukolilo, kota Surabaya yang sudah memberikan sambutan baik terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan selama ini.

6. Referensi

- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 66–79. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>
- Dewi, S. A. K., & Palandi, J. F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Gula Kelapa pada Masyarakat Desa Sambimulyo, Sere, Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2021), 213–218.
- Ghaffar, Z. M. Al, Syamsih, M., Widyati, N. A., & Wasonowati, C. (2021). Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11997>
- Hapsari, D. S. A., & Herumurti, W. (2017). Laju Timbulan dan Komposisi Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 421–424.
- Mahliza, F., & Utami, S. W. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomis di Kembangan Utara. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 51–58. <http://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/36>
- Ramadi, R., Qurrotaini, L., Astriyani, A., & Sitepu, A. R. (2021). Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8033>
- Sahil, J., Muhdar, M. H. I. Al, Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4(2), 478–487.
- Siti Rohana Nasution, Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2018). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah. *Aspirasi*, 5(1), 71–84.